

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *LOGICO PICCOLO* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X MIPA 3 SMA NU 1 GRESIK

Nur Maulidatul Hasanah

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : Maulidha.arshad@yahoo.com

Abstrak

Penguasaan kosakata sebagai unsur bahasa sangat penting untuk menunjang keterampilan berbahasa. Penguasaan kosakata yang banyak dapat memperlancar proses komunikasi dan pemahaman siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru khususnya dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media *Logico Piccolo*, keefektifan penggunaan media *Logico Piccolo* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin serta mendeskripsikan respon siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media *Logico Piccolo*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis rancangan penelitian *true experimental design*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh perhitungan perbedaan hasil, yakni $t_o = 2,7$ dan $d_b = 53$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 2,7$). Harga t_o signifikan, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai hasil tes kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Logico Piccolo* mempunyai pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa diketahui bahwa penggunaan media *Logico Piccolo* sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Mandarin khususnya mengenai kosakata. Sebesar 88,3% siswa mengatakan bahwa proses penyajian materi menggunakan media *Logico Piccolo* sangat mudah dipahami, sebesar 85,8% siswa mengatakan bahwa kualitas media *Logico Piccolo* yang terdiri dari warna, gambar, dan tulisan pada media terlihat sangat jelas, sebesar 90,83% siswa mengatakan proses pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media *Logico Piccolo* sangat menarik dan menyenangkan, sebesar 89,16% siswa mengatakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin menciptakan suasana belajar yang sangat aktif, dan sebesar 87,5% mengatakan penggunaan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin sangatlah efektif.

Kata Kunci : media, kosakata, penguasaan, *Logico Piccolo*

Abstract

Mastery of vocabulary as an element of the language, it is very important to support language skills. As much as Mastery of vocabulary it will expedite the process of communication and understanding of students in receiving the material given by the teacher, especially in learning Chinese language. The purpose of this study was to clarify the effectiveness of using *Logico Piccolo* media towards mastery of Chinese language vocabulary and to describe the students' responses to improve the mastery of Chinese language vocabulary by using *Logico Piccolo* media. This research is a quantitative research using a type of research design *true experimental design*. Based on the results of data analysis has been carried out, the results obtained by calculating the difference, is $t_o = 2.7$ and $d_b = 53$, then consulted with the saw table value level of 5%, it is known that the price $t_s = 0,05 = 2,00$ showed more t greater than t table ($2.00 < 2.7$). The value t_o significant, showed a difference between the value of the test results and experimental control class. This shows that by using *Logico Piccolo* media has a positive influence on the vocabulary mastery of Chinese language. Based on analysis of student questionnaire responses that the using of *Logico Piccolo* media very effective in learning the Chinese language, especially regarding vocabulary. 88.3% of students said that the process of presenting the material using *Logico Piccolo* media is very easy to understand, as much as 85.8% of students said that the quality of the media *Logico Piccolo* consisting of colors, images, and text on the media is obvious, as many as 90.83 % of students said that learning the mastery of vocabulary by using *Logico Piccolo* media very interesting and exciting, as much as 89.16% of students said that learning process by using *Logico Piccolo* media in mastering the Chinese language vocabulary create a learning atmosphere is very active, and 87.5% of students said using *Logico Piccolo* media in learning Chinese language vocabulary mastery is very effective.

Keywords : media, vocabulary, mastery, *Logico Piccolo*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa pada umumnya bertujuan agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Penguasaan kosakata yang banyak akan memperlancar proses komunikasi dan pemahaman siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Nurgiyantoro (1995:166) menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Munadi (2008:5) menyatakan bahwa guru tidaklah sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat ia pun harus mampu merencanakan dan menciptakan sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin adanya media dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin juga cukup penting, karena ketika terjadi ketidakjelasan materi yang disampaikan maka dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menarik. Sebagaimana menurut Susilana (2007:24) melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*Joyfull Learning*). Seiring dengan perkembangan teknologi, media kini semakin berkembang dengan pesatnya bahkan bisa membuat media sendiri untuk sebuah pembelajaran. Arsyad (2013:2) Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Salah satu media yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin adalah *Logico Piccolo*.

Media *Logico Piccolo* merupakan media baru dan belum banyak dikenal oleh masyarakat umum. Dalam media ini disajikan berbagai gambar berwarna yang menarik, sehingga membuat pembelajar belajar sambil bermain. Media *Logico Piccolo* ini terdiri atas papan dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. Handayani dalam (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/latarne/article/view/9649/baca-artikel>). Selain itu, media *Logico Piccolo* merupakan media yang mudah dimainkan, cara

penggunaannya hanya dengan menggerakkan keping berwarna ke arah jawaban yang benar dan sesuai warna pada gambar kosakata.

Penelitian ini dilakukan di SMA NU 1 Gresik karena dari pengalaman Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) di SMA NU 1 Gresik. Siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami arti dari kosakata bahasa Mandarin sehingga para siswa menjadi jenuh. Oleh karena itu, dilakukan penelitian agar dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin. Di dalam penelitian ini juga dilakukan modifikasi pada media *Logico Piccolo* yang aslinya menggunakan kosakata dalam bahasa Inggris dan dibuat huruf *alphabet* menjadi kosakata dalam bahasa Mandarin dan dibuat dengan huruf *hànzi*(汉字) dengan mengambil 20 kosakata sesuai dengan kosakata yang ada di dalam buku pelajaran bersumber dari buku pelajaran bahasa Mandarin di sekolah SMA NU 1 Gresik yang berjudul “Bahasa Mandarin Tingkat Dasar 华语教材” jilid 1 semester genap pada bab 4 dan 5 bertema kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana proses pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media *Logico Piccolo* pada siswa kelas X MIPA 3 SMA NU 1 Gresik? (2) Bagaimana keefektifan penggunaan media *Logico Piccolo* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X MIPA 3 SMA NU 1 Gresik? (3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *Logico Piccolo* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X MIPA 3 SMA NU 1 Gresik?

Media pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Sadiman (2010:7) menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran adalah sebuah alat perantara yang dipakai untuk menyalurkan pesan atau informasi sampai ke penerima (siswa) dalam proses pembelajaran, media juga dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menimbulkan motivasi serta bermanfaat bagi siswa.

Media *Logico Piccolo* adalah sistem belajar baru yang dikembangkan di Jerman sejak tahun 1993. Perangkat ini terdiri atas papan dan lembar-lembar gambar beraneka warna yang menarik. *Logico* diakui dunia internasional dengan memperoleh berbagai

penghargaan internasional seperti *Worlddidac Silver Award* pada tahun 1994. Handayani dalam (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/latarne/article/view/9649/baca-artikel>). Penguasaan kosakata bahasa Mandarin ini merupakan kemampuan memahami dan menggunakan kosakata bahasa Mandarin dalam kalimat sederhana. Penguasaan kosakata bahasa Mandarin juga bisa ditunjukkan melalui hasil tes (*pretest posttest*) pada bagian menyusun kata-kata acak menjadi sebuah kalimat yang baik dan benar. Dari satu kata dapat dikembangkan dengan luas dan mendapatkan kelas kata yang lainnya dengan menghubungkan kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat sederhana.

上册(2002: 250) 词汇, 又称语汇, 是一种语言里所有的(或特定范围的)词和固定短语的总和。词汇是语言的建筑材料, 没有建筑材料就不能盖房子, 没有词汇就不能造句子。Yang artinya kosakata juga dikenal dengan perbendaharaan kata, merupakan kumpulan dari sebuah kata-kata (dalam kisaran tertentu) kata dan frasa. Kosakata merupakan materi pembangun bahasa, tanpa ada bahan bangunan maka tidak bisa membangun sebuah rumah, tanpa ada kosakata maka tidak bisa membuat sebuah kalimat. Jadi kosakata penting untuk membangun sebuah komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis rancangan penelitian *true experimental design* atau eksperimen murni. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control group pre-test-post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA NU 1 Gresik tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan *random sampling*, dalam penelitian ini ditetapkan bahwa kelas X IB Bu sebagai kelas pembandingan atau kelas kontrol sedangkan kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 3 jenis, yakni teknik observasi, tes, dan angket. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, soal *pre-test* dan *post-test*, dan lembar angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis data observasi, data tes, dan data angket. Hasil dari data observasi pada kedua kelas tersebut dianalisis dengan skala pengukuran model *rating scale* yang datanya berupa angka kemudian dijelaskan dengan pengertian kualitatif atau dengan pendeskripsian. Perhitungan untuk menyatakan hasil belajar siswa dapat menggunakan mean atau rata-rata kriteria keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

M

Data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dari *pre*-Langkah-langkah penghitungan *t-test* sebagai berikut :

- a) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) masing-masing kelas

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

- b) Menghitung $\sum x^2$ dan $\sum y^2$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \quad \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

- c) Menghitung uji-t :

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa pada kelas eksperimen adalah respon siswa terhadap efektivitas penggunaan media *Logico Piccolo* sebagai media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Data angket tersebut diberi nilai sebagai berikut: Sangat Setuju (SS):4, Setuju (S) :3, Kurang, Setuju (KS):2, Tidak Setuju:1. Nilai diatas digunakan untuk menghitung angket dan melakukan penarikan kesimpulan. Data angket yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskripsi, yakni analisis prosentase (%) per butir pertanyaan. Hasilnya dalam bentuk prosentase respon siswa. Riduwan (2014:25) angket dihitung dengan cara menghitung frekuensi pemilihan jumlah dari angket tersebut dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Setelah dianalisis persentase per butir pertanyaan kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan menggunakan skala likert, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan tersebut diklasifikasikan sesuai dengan pengelompokan pertanyaan. Menurut Riduwan (2014:23), klasifikasi presentase responden dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Interpretasi Skor Skala Likert

PERSENTASE	KRITERIA
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Logico Piccolo*

Proses pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas kontrol (X IBBu) dilakukan selama 2x pertemuan (2x2jp). Pada awal pembelajaran guru telah mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi dengan baik. Dalam membuka pelajaran guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi siswa. Pada pertemuan pertama sebelum pemberian materi, terlebih dahulu guru memberikan tes awal (*pre-test*). Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa. Setelah diberikan tes awal, maka selanjutnya pemberian materi. Guru memberikan materi penguasaan kosakata pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Materi bahasa Mandarin yang diberikan mengenai masakan China dan pekerjaan. Kemudian guru memberikan tugas menghafal kosakata. Pada pertemuan kedua diberikan tes akhir. Berdasarkan hasil lembar observasi guru sudah melakukan semua kegiatan ini dengan baik. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi yang melibatkan siswa dan membuat simpulan, dan untuk menindaklanjuti pada pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan kegiatan atau tugas.

Kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada kelas eksperimen juga dilakukan selama 2x pertemuan (2x2jp). Dari hasil observasi menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan media *Logico Piccolo* berjalan dengan sangat baik, dari pra pembelajaran, menguasai isi materi, melakukan strategi pembelajaran serta memicu keterlibatan siswa hingga di akhir pembelajaran, namun masih ada yang bicara sendiri dan sangat ramai. Dalam membuka pelajaran guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi siswa. Pada pertemuan pertama sebelum pemberian materi, terlebih dahulu guru memberikan tes awal (*pre-test*). Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa. Setelah diberikan tes awal, maka selanjutnya pemberian materi. Guru memberikan materi penguasaan kosakata pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Logico Piccolo*. Materi bahasa Mandarin yang diberikan mengenai masakan China dan pekerjaan. Pada pertemuan pertama guru dituntut untuk bisa mengondisikan kelas agar proses pengelompokan siswa berjalan dengan lancar, guru juga memberikan arahan atau petunjuk permainan secara jelas sesuai dengan buku petunjuk permainan. Untuk pertemuan selanjutnya juga melakukan hal yang sama. Setelah akhir pelaksanaan pembelajaran diberikan tes akhir (*post-test*).

Secara keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran kosakata pada kelas eksperimen berjalan dengan sangat baik. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi yang melibatkan siswa dan membuat simpulan, dan untuk menindaklanjuti pada pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan kegiatan atau tugas.

Keefektifan Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin dengan Menggunakan Media *Logico Piccolo*

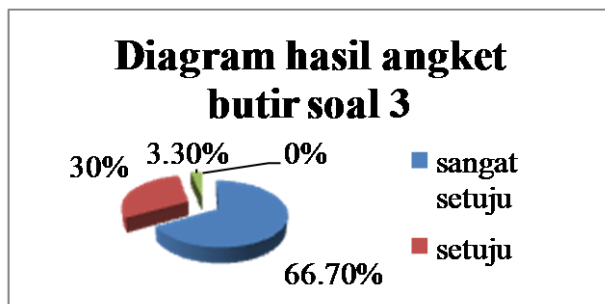
Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) sebelum siswa diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah adalah 70,4, sedangkan tes akhir (*post-test*) mendapat nilai rata-rata 86,3. Hasil dari kedua tes tersebut mengalami peningkatan, yang awalnya dari tes awal (*pre-test*) siswa banyak yang tidak tuntas nilai KKM, namun pada hasil tes akhir (*post-test*) dari jumlah 25 siswa yang mengerjakan soal, hanya ada 1 siswa yang belum tuntas dan 24 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan standar minimal KKM.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebelum siswa diberikan materi dengan menggunakan media *Logico Piccolo* adalah 63,83, sedangkan tes akhir (*post-test*) mendapat nilai rata-rata 85,6. Awalnya dari nilai hasil tes awal (*pre-test*) siswa banyak yang tidak tuntas nilai KKM, namun pada hasil tes akhir (*post-test*) dari jumlah 30 siswa yang mengerjakan soal, hanya ada 1 siswa yang belum tuntas dan 29 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sesuai dengan standar minimal KKM.

Dari perhitungan t-signifikan, diperoleh $t_o = 2,7$ dan $d_b = 53$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_o = 2,7$ dan $d_b = 53$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 2,7$). Harga t_o signifikan. Pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 15,9% karena suasana kelas dan keadaan siswa yang disiplin. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21,8% karena dilatar belakangi oleh suasana kelas yang ramai, namun pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, analisis data hasil belajar siswa terbukti bahwa terdapat adanya perbedaan signifikan antara pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *Logico Piccolo* pada kelas eksperimen dengan metode ceramah pada kelas kontrol.

Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Logico Piccolo* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin

Hasil angket respon siswa dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Logico Piccolo* telah dianalisis berdasarkan jawaban siswa. Berdasarkan butir soal ke-1 dengan pernyataan “Penyajian materi dengan media *Logico Piccolo* mudah dipahami”, menunjukkan bahwa penyajian materi dengan menggunakan media *Logico Piccolo* sangat mudah untuk dipahami. Berdasarkan butir soal ke-2 dengan pernyataan “Warna, gambar, dan tulisan pada media *Logico Piccolo* terlihat jelas” menunjukkan bahwa dengan kualitas media *Logico Piccolo* yang terdiri dari warna, gambar dan tulisan pada media terlihat sangat jelas.



Berdasarkan butir soal ke-3 dengan pernyataan bahwa “Pembelajaran dengan media *Logico Piccolo* menarik dan menyenangkan”. Dari 30 siswa pada kelas eksperimen yang diteliti, terdapat 20 siswa (66,7%) yang menyatakan “sangat setuju”, “setuju” berjumlah 9 siswa (30%), “kurang setuju” 1 siswa (3,3%), dan “tidak setuju” dengan pernyataan tersebut tidak ada (0%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin sangat menarik dan menyenangkan. Berdasarkan butir soal ke-4 dengan pernyataan bahwa “Pembelajaran dengan media *Logico Piccolo* menciptakan suasana belajar yang aktif” menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin menciptakan suasana belajar yang aktif. Berdasarkan butir soal ke-5 dengan pernyataan bahwa “Pembelajaran dengan media *Logico Piccolo* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin” menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media *Logico Piccolo* dapat sangat membantu menghafal serta menguasai kosakata bahasa Mandarin. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media *Logico Piccolo* sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Mandarin khususnya mengenai kosakata.

Dari semua analisis tentang hasil angket respon siswa yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Logico Piccolo* dalam

pembelajaran kosakata bahasa Mandarin sangatlah efektif dan berpengaruh positif. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media *Logico Piccolo* penyajian materi lebih mudah untuk dipahami, kualitas warna, gambar dan tulisan yang terlihat jelas, dapat menarik siswa karena menyenangkan, juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa mengalami peningkatan.

PENUTUP

Simpulan

- 1) Rumusan masalah yang pertama telah terjawab dengan hasil dari lembar observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Logico Piccolo* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Mandarin siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Penggunaan media *Logico Piccolo* mulai dari aspek persiapan, pelaksanaan, pengelolaan waktu, dan penutup menimbulkan semangat bagi siswa serta siswa lebih aktif, efektif, dan menumbuhkan minat, perhatian siswa pada guru. Secara keseluruhan, saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen berjalan dengan baik. Guru bisa menguasai kelas sehingga perhatian siswa terpusat pada guru dan juga proses belajar siswa lebih aktif.
- 2) Rumusan masalah kedua telah terjawab dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin, dibuktikan dengan adanya peningkatan *mean pre-test* ke *mean post-test* pada kelas eksperimen (X MIPA 3) yang diberikan perlakuan menggunakan media *Logico Piccolo*. Dari analisis perhitungan yang diperoleh $t_0 = 2,7$ dan $d_b = 53$, selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 2,7$ dan $d_b = 53$, maka diketahui bahwa harga $t_5 = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 2,7$). Dengan demikian peningkatan nilai hasil tes kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 15,9% sedangkan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21,8%. Simpulan dari hasil analisis di atas adalah melalui penggunaan media *Logico Piccolo* sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.
- 3) Rumusan masalah ketiga telah terjawab dengan analisis data angket respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media *Logico Piccolo*. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media *Logico Piccolo* sangat efektif dalam pembelajaran bahasa

Mandarin khususnya mengenai kosakata. Ditunjukkan dengan data dalam angket respon siswa kelas X MIPA 3 SMA NU 1 Gresik yang menggunakan media *Logico Piccolo* dalam pembelajaran bahasa Mandarin dapat memudahkan siswa untuk menguasai kosakata dengan cepat dan juga membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin. Hal ini dikarenakan media tersebut sangat mudah digunakan, terdapat gambar serta warna yang menarik dan dapat memotivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mengalami peningkatan dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin. Selain itu, media *Logico Piccolo* juga memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran. Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis di atas adalah media *Logico Piccolo* memberikan respon positif terhadap siswa kelas X MIPA 3 SMA NU 1 Gresik.

Saran

Dalam menggunakan media *Logico Piccolo* yang harus diperhatikan adalah waktu. Hal ini diperlukan agar proses pembelajaran di dalam kelas bisa berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, guru harus memperhatikan tampilan baik gambar maupun warna pada lembar soal dan jawaban media *Logico Piccolo* sehingga siswa bisa lebih tertarik menggunakan media tersebut, serta guru harus sudah mengetahui dan menguasai materi yang telah disajikan. Pembelajaran menggunakan media *Logico Piccolo* ini terbukti efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dimodifikasi tidak hanya pada pelajaran bahasa tetapi pada pelajaran lain juga, serta bisa dikembangkan lagi dengan menggunakan teknik atau metode pembelajaran lain sehingga bisa memadukannya dengan media ini. Hal ini diperlukan agar siswa lebih termotivasi untuk bisa lebih giat belajar lagi pada semua mata pelajaran, sehingga hasil yang didapatkan siswa juga bisa lebih dan mengalami peningkatan..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Afifah, Choirul. 2014. "Pengaruh Media *Logico Primo* dalam Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Penguasaan Kosakata Kerja (動詞) Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Tuban Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPBA FBS UNESA.

- Astuti, Dhyah. 2009. "Peningkatan Penguasaan Kosakata (*Shēng Cí*) Bahasa China Melalui Media Lagu Di SD Warga Surakarta". Skripsi tidak diterbitkan. (Online), (<http://eprints.uns.ac.id/7337/>), diakses 23 Oktober 2015).
- Handayani, Fitria. 2014. *Entwicklung Dea Lernmediums Logico Piccolo Um Die Deutschchen Wortschatzen In Der Sprachklasse XI MAN Bangkalan Zu Beherrschen*. (Online), VOL III, Nomor 3, (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/articel/view/9649/baca-artikel>), diakses 15 nopember 2015)
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Romadloni, Sasi Susanti. 2013. "Pengembangan Media *Logico Piccolo* dalam Meningkatkan Penguasaan Kata Benda Bahasa Jepang di SMA". Skripsi diterbitkan: JPBA FBS UNESA.
- Sadiman, Arif dkk. 2010. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi. 2007. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima
- Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

上册, 2002, 《现代汉语》, 北京: 高等教育出版社。.